

Manusia diciptakan Allah dan ditempatkan di bumi, antara lain diberi tugas untuk memakmurkannya, dan dilarang merusaknya. Dengan demikian, segala hal yang kondusif bagi pemakmurannya, menjadi tugas manusia untuk mewujudkannya. Sebaliknya segala hal yang kondusif bagi rusaknya bumi ini, manusia berkewajiban menghindarinya. Bumi ini dihuni oleh berbagai hal, bukan hanya manusia. Ada udara, tanah, air, bebatuan, tumbuhan, dan tak lupa hewan.

Hewan adalah salah satu makhluk ciptaan Allah SWT. Menyayangi sesama makhluk Allah juga merupakan salah satu tanda bahwa kita beriman dan bertaqwa kepada-Nya. Sebenarnya yang membedakan manusia dan hewan hanyalah akal pikiran. Selebihnya, bisa dikatakan manusia dan hewan sama. Ya, hewan juga membutuhkan kesejahteraan seperti halnya manusia.

Di Al-Quran, kitab suci umat Islam, ada enam surat yang dinamai dengan nama-nama hewan yakni *al-Baqarah* (Sapi Betina), *al-An'am* (Binatang Ternak), *al-Ankabut* (Labah-labah), *al-Naml* (Semut), *al-Nahl* (Lebah), *al-Fiil* (Gajah). Tidak kurang dari dua puluh jenis maupun macam hewan disebut di dalamnya: nyamuk, kera, anjing, babi, onta, kuda, domba, kambing, ular, burung (gagak, hud-hud, dan ababil), dan ikan, belalang, kutu, dan katak, disamping enam yang dijadikan nama surat di atas. Al-Quran juga memerintahkan agar manusia memberikan perhatian terhadap binatang, terhadap hikmah di balik penciptaannya. Bahkan manusia juga dapat mengambil pelajaran dari perilaku binatang. Mereka juga dapat mengonsumsi sebagian besar dari binatang-binatang tersebut. Sebagian binatang bahkan dapat dijadikan alat transportasi, dan konsumsi, serta media informatika bagi manusia, termasuk juga dipakai sebagai media berburu. Bahkan juga digambarkan tentang hidangan surga yang berupa daging burung, dan minuman susu. Hal itu menunjukkan bahwa satwa juga memiliki tempat dalam Islam. Memenuhi kesejahteraannya juga merupakan kewajiban manusia sebagai khalifah di bumi.

Banyak adab yang dianjurkan untuk kita lakukan sebagai khalifah di bumi. Memberinya makan dan minum jika hewan-hewan itu lapar atau haus merupakan salah satunya, karena dalil-dalil berikut: Sabda Rasulullah: *Terhadap yang mempunyai hati yang basah terdapat pahala*, (Diriwayatkan Ahmad dan Ibnu Majah). *Siapa tidak menyayangi, ia tidak akan disayangi*, (Muttafaq Alaih). *Sayangilah siapa saja yang ada di bumi, niscaya kalian disayangi siapa saja yang ada di langit* (Diriwayatkan Ath-Thabrani dan Al Hakim). Menyayanginya dan berbelas kasih kepadanya, karena dalil-dalil berikut: Ketika Rasulullah melihat orang-orang menjadikan burung sebagai sasaran anak panah, dia bersabda: *Allah melaknat siapa saja yang menjadikan sesuatu yang bernyawa sebagai sasaran*, (Diriwayatkan Abu Daud dengan sanad shahih). Rasulullah melarang menahan hewan untuk dibunuh dengan sabdanya: *Barangsiapa yang menyakiti ini (burung) dengan anaknya; kembalikan anaknya padanya*, (Diriwayatkan Muslim). Rasulullah bersabda seperti itu, karena melihat burung terbang mencari anak-anaknya yang diambil salah seorang sahabat dari sarangnya.

Jika ia ingin menyembelihnya, atau membunuhnya, maka ia melakukannya dengan baik, karena Rasulullah bersabda: *Sesungguhnya Allah mewajibkan berbuat baik kepada segala hal. Oleh karena itu, jika kalian membunuh, maka bunuhlah dengan baik. Jika kalian menyembelih, maka sembelihlah dengan baik. Hendaklah salah seorang dan kalian menenangkan hewan yang akan disembelihnya, dan menajamkan pisaunya*, (Diriwayatkan Muslim, At Tirmidzi, An-Nasai, Abu Daud, dan Ahmad). Diperbolehkan membunuh hewan-hewan yang membahayakan, seperti anjing penggigit, serigala, ular, kalajengking, tikus, dan lain sebagainya, karena dalil-dalil berikut: Sabda Rasulullah, *Ada lima hewan membahayakan yang boleh dibunuh di tempat halal dan haram, yaitu ular, burung gagak yang berwarna belang-belang, tikus, anjing yang suka menggigit dan burung huda* (rajawali).

Islam sangat memperhatikan kesejahteraan hewan tentu saja. Kita sebagai makhluk Allah SWT yang beriman dan bertaqwa kepada-Nya dan calon dokter hewan yang berhati mulia, harus berusaha memenuhi kesejahteraan hewan, terutama dalam bidang kesehatan. Alangkah mulia bekerja sebagai dokter hewan, selain mendapat kepuasan karena menolong hewan yang membutuhkan, kita juga bisa mendapat pahala dari Allah.

<http://ainuly90.blogspot.com/2012/04/kesejahteraan-hewan-bagi-kesehatan.html>

<http://www.kaskus.co.id/thread/51ca63c51acb178a12000001/hewan-yang-boleh-dan-tidak-boleh-dibunuh-dalam-islam>

https://id.wikipedia.org/wiki/Islam_dan_hewan